

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penderita hipertensi diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia. Selain itu diperkirakan terdapat 46% orang dewasa dengan hipertensi, tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Penderita hipertensi yang terdiagnosis dan telah dilakukan pengobatan didapatkan sekitar 42%. Sedangkan hanya 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrol pola hidupnya. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2021).

Di Indonesia prevalensi hipertensi berdasarkan usia mengalami peningkatan yang signifikan dari 31,6% pada rentang usia 35 - 44 tahun meningkat sebanyak 13,7% menjadi 45,3% pada rentang usia 45-54 tahun. Sehingga semakin bertambahnya usia kejadian hipertensi terus mengalami peningkatan (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Tren persentase hipertensi di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 7,4 % dan menjadi 15,1% pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019, prevalensi hipertensi pada penduduk dengan usia ≥ 15 tahun di Provinsi Lampung sebesar 15,10% dengan capaian pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sebesar 49,10%; sedangkan Kota Bandar Lampung memiliki prevalensi penyakit hipertensi pada penduduk dengan usia ≥ 15 tahun sebesar 16,71% dengan capaian pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sebesar 71,40%. Dengan kata lain, data tersebut menunjukkan bahwa belum tercapainya target capaian pelayanan kesehatan bagi pasien hipertensi sesuai Standar Pelayanan Minimal

(SPM), baik di Provinsi Lampung secara keseluruhan maupun di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Pasien dengan hipertensi akan mengalami tanda dan gejala gangguan rasa nyaman. Gangguan rasa nyaman adalah perasaan kurang senang, lega dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial. Akibat yang akan ditimbulkan adalah mual, kebingungan, kelelahan, sulit tidur. Apabila tidak segera diatasi maka akan menyebabkan pembuluh darah yang menyempit dan menyebabkan terhambatnya jaringan sel otak. Pada pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman perawat dapat memberikan informasi (pendidikan kesehatan), tindakan keperawatan seperti teknik nafas dalam, massage, kompres, dan kolaborasi dalam pemberian obat-obatan (Insana, 2018).

Menurut teori menunjukkan banyaknya penderita hipertensi yang sebagian besar dapat menjadi salah satu penyebab kematian, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan yang berjudul "asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis merumuskan bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- c. Menggambarkan perencanaan keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- d. Menggambarkan tindakan keperawatan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.
- e. Menggambarkan evaluasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023

D. Manfaat

1. Manfaat teortis

Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dalam memberi dukungan referensi belajar dan wawasan yaitu tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Diharapkan, bagi perawat dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam melakukan sebuah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi.

b. Bagi Puskesmas Hajimena

Bagi Puskesmas Hajimena, dapat menjadi salah satu rujukan melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

c. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023.

d. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan pada pasien dan keluarga tentang masalah kesehatan khususnya tentang hipertensi dan cara melakukan perawatan hipertensi secara mandiri.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 9 sampai 14 Januari tahun 2023. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan dimulai dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan kepada 2 subjek asuhan selama 3 kali kunjungan. Asuhan keperawatan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan *informed consent*.